

PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN PADA UKM DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI “ AKUNTANSIKU “

Chris Dayanti Br. Ginting, SE, M.Si¹ (0111039301)

Ekarius Halawa² (2004091009)

Universitas Audi Indonesia - Medan

chrisdayanti1103@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu hal yang penting yang menunjang perkembangan suatu usaha adalah melakukan pencatatan akuntansi. Akan tetapi bagi beberapa usaha pencatatan sering sekali dilupakan, terutama bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Berlatar belakang dari kesadaran bahwa pencatatan keuangan sangat perlu dilakukan untuk memajukan usaha, maka kami melakukan kegiatan pelatihan salah satu aplikasi pencatatan akuntansi yaitu aplikasi "Akuntansiku" yang dapat diakses di smartphone. Pelatihan tersebut dimulai dari kunjungan untuk pengenalan aplikasi sampai penggunaan aplikasi sehingga aplikasi dapat dimanfaatkan dengan baik. Hasil dari kegiatan ini yaitu UKM yang kami jadikan sasaran pelatihan lebih memahami fungsi pencatatan keuangan dan mampu mengaplikasikan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi smartphone sehingga membantu proses pencatatan yang pada awalnya menggunakan sistem manual menjadi berbasis smartphone. Melihat perkembangan teknologi saat ini, maka sangat diharapkan semua usaha sudah bisa mulai melaksanakan pencatatan akuntansi dengan menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan.

Kata Kunci: *pelatihan, pencatatan keuangan, usaha kecil dan menengah, aplikasi keuangan, smartphone*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, sektor UKM harus mendapat perhatian khusus dalam proses perkembangannya. Salah satu kendala yang mengakibatkan UKM sulit berkembang yaitu karena pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UKM masih dilakukan secara manual dan belum menjadi perhatian umum karena UKM tidak pernah disinggung tentang pencatatan keuangan (Suhairi, 2012).

Selama ini, UKM hanya melakukan pencatatan manual dan belum terstruktur dengan baik sehingga UKM yang ada sulit untuk melakukan penilaian dan keputusan terkait perkembangan usahanya. Seiring dengan perkembangan teknologi, untuk mempermudah pencatatan keuangan maka kini banyak pencatatan keuangan yang memanfaatkan penerapan teknologi.

Penerapan teknologi dalam proses pencatatan keuangan hendaknya mempertimbangkan pemakainya, agar teknologi informasi yang diterapkan dapat bermanfaat karena sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak

jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam suatu usaha tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu sehingga teknologi informasi kurang mampu memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kinerja individual (Jumaili, 2005:723).

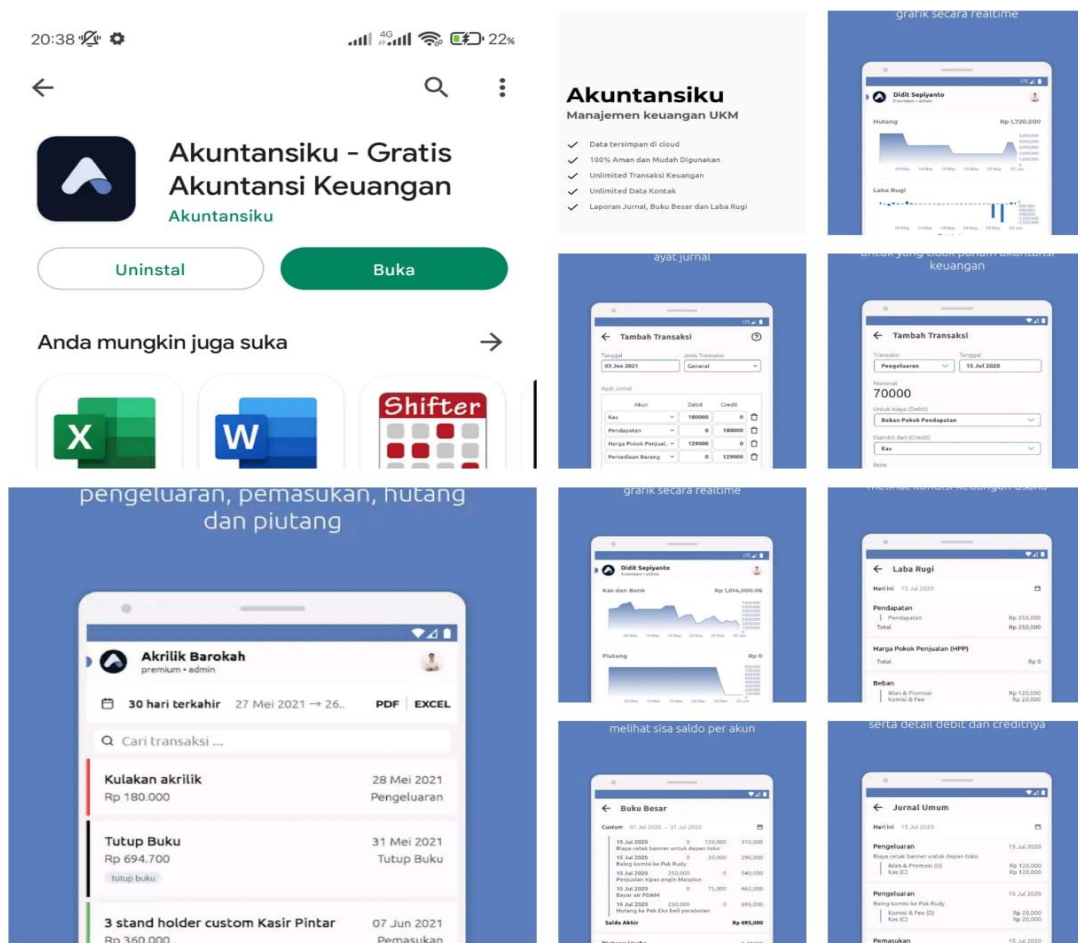
Keberhasilan pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan, tergantung pada bagaimana teknologi itu dimanfaatkan, kemudahan teknologi tersebut bagi pemakainya, dan manfaat yang dirasakan sumber daya manusia akan teknologi yang digunakan (Istianingsih, 2008:52). Hal ini sejalan dengan teori *Task Technology Fit (TTF)* dimana merupakan teori yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) yang meyakini bahwa tingkat persesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, dimana teknologi informasi yang ada membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugas yang ada.

Melihat pentingnya pencatatan keuangan dan dampak kemajuan teknologi maka sangat disayangkan fokus UKM saat ini hanya mementingkan pendapatan. Sebagai contoh Toko Sembako GS Mart yang berada di Jln.

Udara, Gg. Pertanian No.197 Berastagi, Kec. Rumah Berastagi, Kab. Karo. Menurut wawancara yang kami lakukan terhadap pemilik toko yaitu Ibu Nuraini Sitepu, beliau hanya melakukan pencatatan berdasarkan berapa penjualan harian dikurangi belanja harian tanpa mempertimbangkan beban lainnya seperti beban listrik, beban kebersihan dan beban lainnya.

Melihat keadaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan pelatihan pencatatan keuangan terhadap pelaku UKM tersebut

dengan menggunakan aplikasi sederhana “Akuntansiku” sehingga dapat memudahkan Ibu Nuraini Sitepu untuk melakukan pencatatan keuangan, memeriksa stok barang masuk – keluar, pendapatan, laba/rugi dan hal hal lainnya yang berhubungan dengan pencatatan keuangan. Kemampuan pelaku UKM dalam mengaplikasikan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi dengan baik, efektif dan efisien merupakan bentuk pemenuhan tugas pengabdian kegiatan Universitas Audi Indonesia.



Gambar 1. Tampilan dan Fitur Alikasi “Akuntansiku”

2. METODE

Adapun metode yang kami lakukan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dengan melakukan wawancara, kunjungan, pengenalan aplikasi dan fitur yang disediakan, kegunaan fitur, input transaksi dan yang terakhir menekankan perlunya penerapan pencatatan akuntansi dengan menggunakan aplikasi “Akuntansiku “. Indikator keberhasilan dari

kegiatan ini yaitu munculnya kesadaran dari para pelaku UKM untuk melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi “Akuntansiku”.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 11 Maret 2022, penulis melakukan kunjungan ke Kantor Kepala Desa Rumah Berastagi untuk menyampaikan maksud

kunjungan terkait pengabdian. Pada kunjungan tersebut, penulis juga meminta data UKM serta meminta izin untuk melakukan riset di daerah tersebut. Setelah data dan izin diterima, maka selanjutnya penulis dan tim lapangan melakukan survei lapangan untuk melihat keadaan lapangan. Berdasarkan hasil survey lapangan, masih banyak ditemukan UKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan meskipun secara manual. Sebagian besar UKM tersenut hanya menaksir penghasilan, pengeluaran dan perkembangan usaha berdasarkan ingatan mereka.

Salah satunya adalah usaha Toko Sembako GS Mart. Berdasarkan wawancara yang kami lakukan, usaha yang sudah berdiri selama 8 tahun ini tidak pernah sekalipun melakukan pencatatan keuangan dengan baik. Ibu Nuraini hanya melakukan pencatatan belanja dan piutang yang terjadi tetapi tidak mencatat pendapatan yang dihasilkan. Hal tersebut dikarenakan Ibu Nuraini merasa pendapatan yang dihasilkan selalu habis untuk belanja serta keperluan lainnya karena tidak ada pemisahan uang usaha dengan uang pribadi.

Setelah melakukan survey lapangan, pada tanggal 17 Maret 2022, penulis Kembali melakukan kunjungan ke Kantor Kepala Desa Setempat untuk melakukan konfirmasi terkait waktu dan tempat kegiatan pelatihan dilaksanakan.

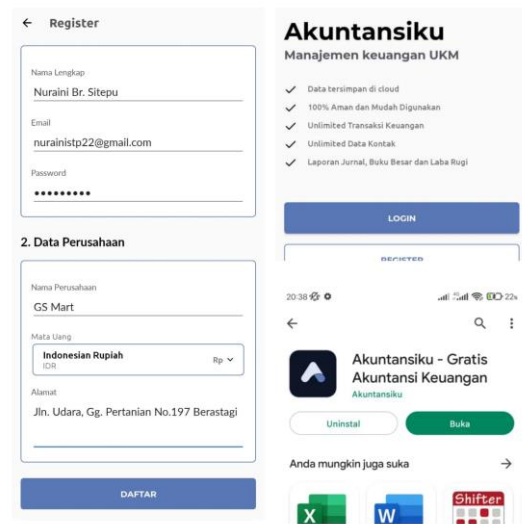
Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 4 April 2022 di UKM Toko Sembako GS Mart di Jln. Udara, Gg. Pertanian No.197 Berastagi.



Gambar 2. Lokasi Kegiatan Pelatihan

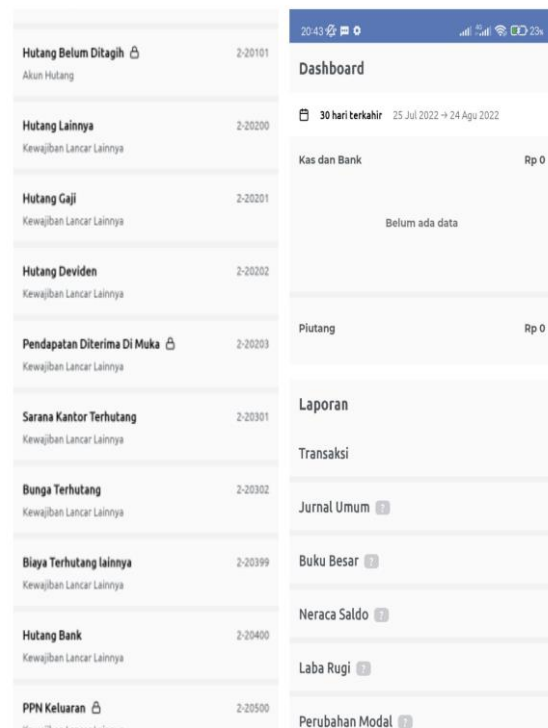
Adapun rangkaian acara yaitu dimulai dengan :

1. Pembukaan singkat
2. Pengenalan Aplikasi “Akuntingku” dan mengarahkan para pelaku UKM untuk menginstal aplikasi tersebut dan mendaftarkan UKM mereka secara pribadi.



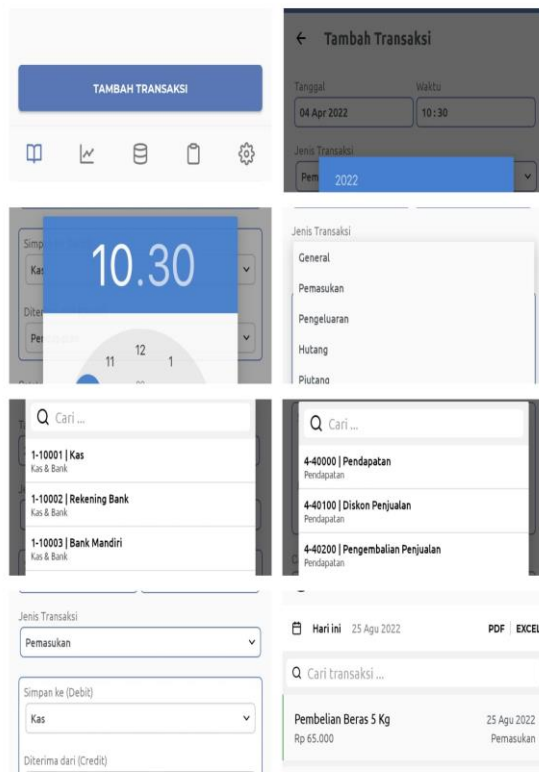
Gambar 3. Contoh registrasi/pendaftaran UKM

3. Pengenalan Fitur yang disediakan, akun yang ada di Aplikasi “Akuntingku” beserta kegunaannya.



Gambar 4. Fitur dan Akun yang disediakan oleh “Akuntansi”

4. Input transaksi pencatatan keuangan dan mengarahkan pelaku UKM dalam prosesnya

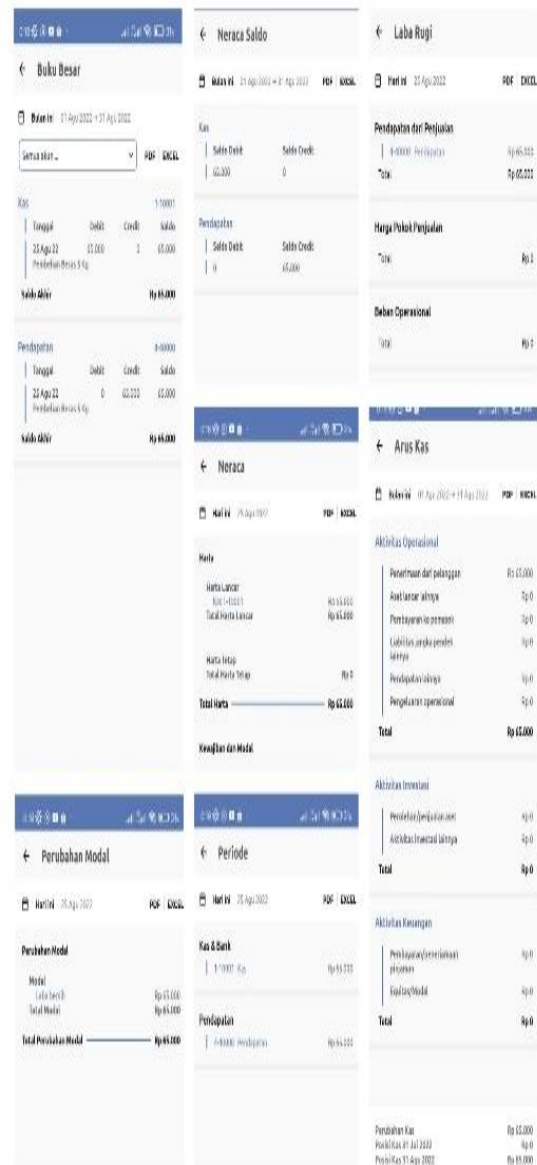


Gambar 5. Alur Input Transaksi Pendapatan GS Mart

Penjelasan :

1. Tambah transaksi
2. Input tanggal dan jam transaksi
3. Pilih jenis transaksi
4. Pilih akun yang akan didebit (D) serta dikredit (K)
5. Masukkan catatan
6. Input nominal/jumlah
7. Apabila ada bon/bukti transaksi silahkan dilampirkan dalam bukti transaksi
8. Simpan

Setelah transaksi disimpan, maka secara otomatis akan langsung berkaitan dengan laporan lainnya seperti jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laba rugi, perubahan modal, neraca, laoran piutang dan laporan arus kas.



Gambar 6. Contoh Laporan Keuangan yang dihasilkan UKM GS Mart

Hasil dari kegiatan ini yaitu UKM yang ada di Desa Rumah Berastagi menyadari bahwa sangat diperlukan pencatatan keuangan untuk melihat kinerja usaha yang dijalankan. Mereka juga sangat terbantu dengan kemudahan penggunaan dari aplikasi “ Akuntansi “ yang sangat mudah dipahami, akun yang jelas. Serta laporan keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku UKM.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Toko Sembako GS Mart, Jln. Udara, Gg. Pertanian No. 197

Berastagi dengan tema “ Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UKM dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansiku “ memperoleh apresiasi dan sambutan yang sangat baik dari para Pelaku UKM di Desa Rumah Berastagi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bagi pelaku UKM di Desa Rumah Berastagi agar lebih memahami, mengerti serta menambah kesadaran untuk memanfaatkan aplikasi keuangan guna mempermudah pencatatan keuangan karena akan sangat berguna untuk pengembangan usaha di kemudian hari. Karena kegiatan pengabdian ini terbatas oleh waktu, maka hasil yang diperoleh juga masih kurang maksimal dan perlu evaluasi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, Wendha A. (2013). “*Pengaruh Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual*”. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP.
- Herwiyanti, E. (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Di UMKM*. Sleman: Deepublish.
- Karo-karo, Surbakti. (2018). “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur di Medan Dalam Pembelian Software Akuntansi*”. Univesitas Negeri Medan.
- Rapini, T., Farida, U., & Putro, R. L. (2021). Pelatihan Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Smartphone Anggota Aisyiyah Ponorogo. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 309- 314. [dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2840](https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2840)
- Wijayanti, I., & Hidayah, N. (2020). Implementasi Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Android. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1).